**TREND STUDI AL-QUR’AN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

***Oleh: Siti Badi’ah***

**ABSTRAK**

Studi al-Qur’an merupakan bagian dari studi Islam. Dalam studi al-Qur’an ini menempatkan al-Qur’an sebagai sasaran kajian. Semua hal yang berkaitan dengan al-Qur’an dikaji dan diteliti sehingga menghasilkan atau menemukan sesuatu yang diharapkan dari kajiannya, baik dari sisi internalnya maupun eksternalnya. Pertanyaan yang muncul, apakah perkembangan studi Qur’an tersebut telah menyentuh ‘posisi’ Qur’an di tengah dinamika realitas kontemporer masyarakat Islam di Indonesia? Bagaimana studi Qur’an seharusnya menjawab realitas kontemporer di Indonesia khususnya di Kota Bandar Lampung? Sebagai kota terbesar dan terpadat ketiga di [Pulau Sumatera](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Sumatera%22%20%5Co%20%22Pulau%20Sumatera) setelah [Medan](https://id.wikipedia.org/wiki/Medan) dan [Palembang](https://id.wikipedia.org/wiki/Palembang) menurut jumlah penduduk, mengkaji tentang trend studi Qur’an di lingkungan masyarakat Kota Bandar Lampung menjadi sangat menarik. Penelitian yang bersifat Deskriptif Analisis teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunkan Cluster Sampling (Area Sampling) juga cluster random sampling, yang menjadikan majlis taklim yang berada di kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung sampelnya. Sehingga diketahui bahwa trend studi Qur’an di lingkungan masyarakat Kota Bandar Lampung lebih mengarah kepada kajian *living Qur’an dan tafsir,* dengan *Digital Qur’anic Studies* sebagai pola kajian baru dalam diskursus studi al-Qur’an dan tafsirnya.

**Kata kunci**: *Trend*, *Studi Al- Qur’an, Masyarakat, Bandar Lampung.*